

PERANCANGAN SISTEM PENGUKURA KINERJA SUPPLY CHAIN DENGAN PENDEKATAN METODE SCOR MODEL (Studi Kasus pada PT. SARI HUSADA)

NAMA : DEWI IRA WARDANI

NIM : L2H 003 627

PEMBIMBING I : HERY SULIANTORO, ST, MT

PEMBIMBING II : PURNAWAN ADI W, ST, MT.

ABSTRAK

PT. Sari Husada merupakan produsen makanan dan minuman bergizi untuk bayi, anak dan orang dewasa. Seiring dengan tantangan dunia manufaktur yang semakin berat dan pelanggan yang menuntut aspek kecepatan respon, ketepatan, kepercayaan, dan reabilitas dalam pelayanan, maka dibutuhkan koordinasi dari semua pihak mulai dari supplier, pabrik, perusahaan transportasi dan jaringan distribusi. Menyadari hal tersebut, PT. Sari Husada mulai menerapkan konsep supply chain pada tahun 2004.

Salah satu aspek fundamental dalam supply chain management adalah manajemen kinerja dan perbaikan secara berkelanjutan. Selama ini sistem pengukuran kinerja supply chain pada PT. Sari Husada selama ini hanya dilihat dari produktivitas perusahaan dengan menggunakan metode OEE. Alternatifnya perusahaan perlu merancang suatu sistem pengukuran kinerja untuk mengukur kinerja supply chainnya secara keseluruhan dari supplier, internal perusahaan hingga konsumen agar dapat diketahui pelaksanaan supply chain perusahaan untuk menentukan prioritas perencanaan. Untuk itu, dalam penelitian ini merancang dan menganalisa sistem pengukuran kinerja supply chain PT. Sari Husada dengan pendekatan SCOR Model dimana dalam pengukurannya terdapat 3 perspektif indikator yaitu: customer facing, internal facing dan shareholder facing, dan ditambahkan dengan supplier facing. Penentuan prioritas kepentingan setiap perspektif indikator dengan menggunakan metode AHP (Analytical Hierarchy Process) dan scoring system dengan menggunakan objective matrix (OMAX).

Dari hasil pengolahan data, diketahui bahwa perspektif indikator yang mempunyai bobot paling tinggi adalah konsumen, kemudian internal, shareholder, dan supplier. Perolehan nilai kinerja supply chain PT. Sari Husada yang diukur dengan menggunakan metrik SCOR model menunjukkan skala menengah/sedang, yaitu sebesar 5,112 (atau sebesar 51,12%) dari skala 10.

Kata Kunci : Pengukuran Kinerja, Supply Chain, SCOR Model.